BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebeleumnya, maka dapat diambil kesimpulan mengenai pengaruh struktur aktiva, *non debt tax shiled*, dan pertumbuhan perusahaan terhadap struktur modal. Berikut adalah kesimpulan hasil penelitian :

1. Struktur Aktiva Secara Parsial Tidak Berpengaruh Terhadap Struktur Modal Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keungan Periode 2015-2019. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 atau t-hitung lebih kecil dari t-tabel, yaitu 0.995 > 0.05 atau t-hitung -0.006 < t-tabel 2.028.Artinya struktur aktiva yang mencerminkan aktiva tetap dapat dijadikan jaminan atas penambahan modal melalui hutang, tidak bisa menjamin secara pasti. Karena nilai rata-rata struktur aktiva pada

perusahaan Bank Umum Syariah masih terlalu kecil yaitu sebesar 2,43% sehingga tidak begitu baik digunakan sebagai jaminan.

2. *Non Debt Tax Shield*Secara Parsial Tidak Berpengaruh Terhadap Struktur Modal Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keungan Periode 2015-2019. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 atau t-hitung lebih kecil dari t-tabel, yaitu 0.821 >0.05 atau t-hitung 0.229 < t-tabel 2.028.Artinya perusahaan tidak bisa menggunakan depresiasi atau penyusutan asset tetap untuk mengurangi pajak dengan beban hutang atas asset tetap. Dikarenakan nilai rata-rata NDTS pada Bank Umum Syariah terlalu kecil yaitu sebesar 0,186% maka perusahaan tidak akan memperhitungkan NDTS sebagai pengurangan pajak.
3. Pertumbuhan Perusahaan Secara Parsial Memiliki Pengaruh Positif Terhadap Struktur Modal Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa

Keungan Periode 2015-2019. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 atau t-hitung lebih besar dari t-tabel, yaitu 0.023 < 0.05 atau t-hitung 2.447> t-tabel 2.028. Artinya perusahaan akan terus meningkatkan nilai perusahaan sehingga total asset semakin tinggi, dan hal ini akan memudahkan perusahaan untuk mendapatkan kepercayaan pihak eksternal untuk mendapatkan modal hutang jika sewaktu-waktu membutuhkan.

4. Struktur Aktiva, *Non Debt Tax Shield,* Pertumbuhan PerusahaanSecara Simultan Tidak Berpengaruh Terhadap Struktur Modal Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keungan Periode 2015-2019. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 atau f-hitung lebih kecil dari f-tabel, yaitu 0.118 > 0.05 atau f-hitung 2.186< f-tabel 2.87. Artinya seluruh variabel tidak memiliki hubungan yang kuat untuk mengoptimalkan struktur modal perusahaan dan jika terjadi penurunan atau

kenaikan secara bersama-sama maka tidak akan berjalan berdampingan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian diatas, peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan manfaar bagi pihak-pihak tertentu. Maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut :

1. Struktur modal bank umum syariah memiliki target nominal yang harus dipenuhi, oleh karena itu perusahaan harus mengoptimalkan stuktur modal dengan perbandingan modal ekstenal dan internal. Pertumbuhan perusahaan memiliki hubungan yang positif terhadap struktur modal, mengartikan penambahan hutang akan semakin mudah. Maka perusahaan harus memperhitungkan penggunaan hutang dan penggunaan modal sendiri untuk kegiatan operasional sehingga menghasilkan struktur modal yang optimal.

2. Variabel *non debt tax shield* pada penelitian ini tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal, maka perusahaan harus mencari cara lain untuk mengurangi beban pajak penghasilan. Karena dapat dilihat dalam penelitian ini pertumbuhan perusahaan memiliki hubungan yang positif menyebabkan penghasilan perusahaan beserta pajaknya akan semakin meningkat. Maka perusahaan harus mencari cara untuk mengurangi beban pajak tanpa menurunkan asset perusahaan.
3. Penelitian ini hanya menggunakan beberapa variabel saja berupa struktur aktiva, *non debt tax shield,* dan pertumbuhan perusahaan dengan periode penelitian 2015-2019. Nilai koefisien determinasi yang didapat sebesar 0.230 atau 23% sehingga 77% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini. Seperti dilihat dari keadaan pasar modal yang jika mengalami kenaikkan maka investor akan menanamkan modalnya pada saham, dari Profitabilitas

untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, dari Likuiditas untuk mengetahui kinerja perusahaan yang dibutuhkan dalalm memenuhi kewajiban yang harus dibayar dengan asset lancar yang dimiliki, dan lainnya yang memiliki keterkaitan dengan Struktur Modal. Oleh karena itu, untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas penggunaan variabel lain yang berhubungan dengan struktur modal perusahaan dan memperpanjang periode penelitian seperti *Non Performing Financing* (NPF), Tangibilitas, Stabilitas Keuntungan, Sifat Manajemen dan lainnya.Peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi siapapun yang membutuhkan.